

## PERAN GANDA PEREMPUAN PADA *HOME INDUSTRY* BIJI PLASTIK SOFI JAYA DI KELURAHAN POHSANGIT KIDUL KECAMATAN KADEMANGAN KOTA PROBOLINGGO

Roni Wahyudi<sup>1</sup>, Pudjo Suharso<sup>1</sup>, Sukidin<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember  
e-mail: Roniwahyudi258@gmail.com

### Abstrak

Wanita yang bekerja di sektor publik tidak terlepas dari tanggung jawabnya sebagai ibu rumah tangga, sehingga mereka harus turut bekerja yaitu mengurus rumah tangga dan mencari nafkah. Membantu memenuhi kebutuhan sehari-hari wanita yang bekerja sebagai buruh pada *Home Industry* Biji Plastik Sofi Jaya berusaha agar kedua peran yang dimainkannya dapat berjalan, baik sebagai buruh pencari nafkah tambahan ataupun sebagai ibu rumah tangga. Buruh perempuan mengatur waktu agar kedua perannya dapat dilakukan dengan seimbang. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subyek penelitian adalah buruh perempuan yang bekerja pada *Home Industry* Biji Plastik Sofi Jaya di Kelurahan Pohsangit Kidul Kecamatan Kademangan Kota Probolinggo. Pengumpulan data menggunakan metode observasi nonpartisipatif, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi pengumpulan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa buruh perempuan yang bekerja pada *Home Industry* Biji Plastik Sofi Jaya di Kelurahan Pohsangit Kidul Kecamatan Kademangan Kota Probolinggo melakukan peran ganda, baik peran domestik dan peran publik. Peran domestik meliputi aktivitas yang dilakukan oleh ibu rumah tangga terkait pekerjaan kerumahtanggaan, seperti: mencuci, memasak, menyapu, menyetrika, membersihkan rumah, mengasuh, mendidik, dan membimbing anak, serta mengurus suami. Peran publik perempuan yang bekerja pada *Home Industry* Biji Plastik Sofi Jaya untuk mencari nafkah sebagai buruh. Kondisi sosial ekonomi keluarga buruh perempuan yang menyebabkan ikut bekerja ialah pendapatan suami yang rendah dan tidak menentu. Penghasilan buruh perempuan dirasa cukup untuk membantu memenuhi kebutuhan keluarganya, baik kebutuhan pokok (pakaian, makanan, perumahan), kebutuhan kesehatan, dan kebutuhan pendidikan.

**Kata Kunci:** Peran ganda perempuan, membantu pemenuhan kebutuhan

---

### PENDAHULUAN

Buruh perempuan yang bekerja di sektor industri akan dihadapkan dengan dua tuntutan peran, yaitu sebagai ibu rumah tangga dan sebagai pencari nafkah. Kedua peran tersebut merupakan kewajiban dan tanggung jawab yang harus dilakukan secara bersamaan dengan optimal. Peran domestik yang dilakukan oleh ibu rumah tangga yaitu mendidik anak, mengolah keuangan keluarga dan melaksanakan tugas sebagai istri, sedangkan peran publik yang dimaikan oleh ibu rumah tangga yaitu bekerja menjadi buruh pada *Home Industry* Biji Platik Sofi Jaya di Kelurahan Pohsangit Kidul Kecamatan Kademangan Kota Probolinggo. Seringkali keadaan tersebut menimbulkan konflik yang cukup berat dari dalam diri seorang buruh perempuan. Beberapa konflik yang dialami buruh perempuan biasanya terkait pekerjaan dan keluarga. Seringkali buruh perempuan memiliki tekanan dalam keluarga yang mempengaruhi pekerjaan misalnya kehadiran anak yang masih kecil, lemahnya dukungan dari keluarga serta konflik keluarga. Selain itu dalam lingkungan kerjaseperti jam kerja yang panjang, perjalanan yang jauh, beban pekerjaan.

Menurut Denrich Suryadi, (2004:12) peran ganda adalah dua peran atau lebih yang dijalankan dalam waktu yang bersamaan. Peran yang dimaksud adalah peran seorang perempuan sebagai istri bagi suaminya, ibu bagi anak-anaknya, dan peran sebagai perempuan yang memiliki karir di luar rumah. Sesuai dengan penjelasan diatas buruh perempuan yang bekerja di sektor industri akan dihadapkan dengan dua tuntutan peran, yaitu sebagai ibu rumah tangga dan sebagai pencari nafkah. Pudjiwati Sajogyo, (1985:28) dalam jurnal penelitian Yuyuk Liana (2013) menyatakan bahwa partisipasi wanita dalam dunia kerja, telah memberikan kontribusi yang besar terhadap

kesejahteraan keluarga, khususnya bidang ekonomi. Untuk itu dengan meningkatnya partisipasi wanita bekerja untuk membantu perekonomian. Hal ini sangat mempengaruhi peran ibu dalam kehidupan perekonomian selain itu wanita juga mempunyai dua peran yaitu sebagai peran ibu dan istri dalam rumah tangga dan peran wanita dalam bekerja yang tidak mengganggu kehidupan keluarga.

Buruh perempuan yang bekerja pada *Home Industry* Biji Plastik Sofi Jaya berasal dari keluarga yang berada di bawah garis kemiskinan. Penelitian Harmona Daulay (2006) menunjukkan pada keluarga miskin tidak terlalu memperdulikan pekerjaan yang akan mereka kerjakan. Sebagian besar dari mereka bekerja sebagai buruh dengan upah yang relatif kecil. Pembicaraan mengenai kondisi buruh perempuan selama ini memang diarahkan kepada gaji yang cukup rendah dibandingkan buruh laki-laki ataupun buruh perempuan yang berada di Negara lain. Menurut Viet-Wilson, J.H, dalam penelitian Sugiyarto (2015:115) menyatakan bahwa suatu keluarga termasuk dalam kemiskinan primer jika keseluruhan pendapatannya tidak bisa untuk memenuhi kebutuhan minimum untuk kebutuhan fisik/tubuhnya (yaitu konsumsi pangan). Kemiskinan selain dideskripsikan dari kegagalan pemenuhan standar kebutuhan pangan, juga lebih umum didasarkan atas perbandingan pada standar garis kemiskinan, yakni dikatakan miskin jika pendapatannya lebih rendah dari garis kemiskinan.

Ravallion dalam jurnal penelitian Sugiyarto (2015:116) mendefinisikan garis kemiskinan bagi seorang individu dapat didefinisikan sebagai sejumlah uang yang diperlukan seorang individu untuk mencapai level kesejahteraan minimum sehingga tidak disebut miskin. Kewajiban para buruh perempuan yaitu harus bekerja sesuai target yang ditetapkan oleh pimpinan *Home Industry* Biji Plastik Sofi Jaya di Kelurahan Pohsangit Kidul. Bekerja menjadi buruh pada *Home Industry* Biji Plastik merupakan salah satu jenis pekerjaan yang tidak menuntut pekerja harus memiliki kemampuan khusus. Para buruh yang bekerja juga tidak harus mengeluarkan modal/uang seperti pada jenis pekerjaan berdagang. Buruh yang bekerja pada industri plastik ini merupakan salah satu jenis pekerjaan tergolong mudah untuk dimasuki dan tidak membutuhkan modal apapun. Buruh yang bekerja pada *Home Industry* Biji Plastik Sofi Jaya ini banyak digeluti oleh orang-orang dengan latar belakang ekonomi kebawah. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti di *Home Industry* Biji Plastik Sofi Jaya Kelurahan Pohsangit Kidul kecamatan Kademangan Kota Probolinggo para buruh yang bekerja pada industri ini memiliki banyak tugas, yaitu mulai dari pengumpulan botol atau gelas plastik hingga penjemuran menjadi biji plastik. Tugas yang banyak tersebut, para buruh wanita hanya mendapat bagian penyortiran sampah plastik dengan upah yang tidak terlalu banyak, namun para buruh ibu rumah tangga tidak mempermasalahkan upah yang mereka dapat, para buruh ibu rumah tangga masih bisa membantu untuk pemenuhan kebutuhan keluarganya. Berdasarkan pernyataan di atas, tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana peran ganda perempuan dalam membantu memenuhi kebutuhan keluarga pada *home industry* biji plastik Sofi Jaya di Kelurahan Pohsangit Kidul Kecamatan Kademangan Kota Probolinggo.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai peran ganda perempuan dalam membantu memenuhi kebutuhan keluarga pada *home industry* biji plastik Sofi Jaya di Kelurahan Pohsangit Kidul Kecamatan Kademangan Kota Probolinggo. Penentuan lokasi menggunakan metode *purposive area*, yaitu di kawasan *home industry* biji plastik Sofi Jaya di Kelurahan Pohsangit Kidul Kecamatan Kademangan Kota Probolinggo. Penentuan informan menggunakan teknik *purposive sampling*. Informan yang dimaksud adalah buruh perempuan yang telah berkeluarga dan memiliki anak yang masih duduk di bangku sekolah. Metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumen. Analisis data menggunakan tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Uji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi pengumpulan data.

## **Hasil Penelitian**

### **Peran Domestik Buruh Perempuan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat diketahui bahwa peran perempuan dalam

keluarga (sektor domestik) yaitu ibu rumah tangga yang bekerja pada *Home Industry* Biji Plastik Sofi Jaya di Kelurahan Pohsangit Kidul kecamatan Kademangan Kota Probolinggo yang menjadi informan inti dalam penelitian ini dilakukan dengan cukup baik. Para informan inti tersebut berupaya untuk dapat menyelesaikan kewajiban sebagai istri dan ibu dalam rumah untuk dapat menyelesaikan segala tugas dengan baik.

Berikut merupakan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan ibu rumah tangga yang bekerja pada *Home Industry* Biji Plastik Sofi Jaya di Kelurahan Pohsangit Kidul kecamatan Kademangan Kota Probolinggo yang menjadi informan inti dalam penelitian ini.

*“Sebagai seorang istri yang paling utama menurut saya yaitu dalam mengurus anak, yaitu seperti menyiapkan seragam sekolahnya. Karna anak saya 3, maka dari itu mengurusnya harus benar-benar telaten. Setelah mengurus ke 3 anak saya selesai, saya biasanya langsung memasak dan bersih-bersih rumah.”* (AH, 45<sup>th</sup>).

Berdasarkan pendapat tersebut dapat diketahui bahwa para ibu rumah tangga yang bekerja pada *Home Industry* Biji Plastik Sofi Jaya di Kelurahan Pohsangit Kidul kecamatan Kademangan Kota Probolinggo yang menjadi informan inti dalam penelitian ini sangat mengutamakan mengurus keluarga seperti memasak, mengurus anak dan suami. Bahkan para informan inti tersebut hampir seluruh waktu dalam hari-harinya diperuntukkan untuk bekerja serta mengurus rumah tangga. Para informan inti tersebut berupaya segala cara untuk dapat membagi waktu antara menyelesaikan pekerjaan rumah tangga dengan pekerjaan menjadi buruh di Biji Plastik Sofi Jaya.

### **Peran Publik Buruh Perempuan dalam *Home Industry* Biji Plastik**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat diketahui bahwa peran perempuan dalam *Home Industry* Biji Plastik (Sektor Publik) yaitu ibu rumah tangga yang bekerja pada *Home Industry* Biji Plastik Sofi Jaya di Kelurahan Pohsangit Kidul kecamatan Kademangan Kota Probolinggo yang menjadi informan inti dalam penelitian ini dilakukan dengan cukup baik. Para informan inti tersebut berupaya untuk turut bekerja dikarenakan untuk membantu suami dalam memenuhi kebutuhan keluarga. Hal ini berkaitan dengan pendapatan suami informan inti yang tidak cukup besar, sehingga menyebabkan ibu rumah tangga yang bekerja pada *Home Industry* Biji Plastik Sofi Jaya di Kelurahan Pohsangit Kidul kecamatan Kademangan Kota Probolinggo yang menjadi informan inti dalam penelitian ini turut bekerja untuk memperoleh tambahan pendapatan.

Berikut merupakan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan ibu rumah tangga yang bekerja pada *Home Industry* Biji Plastik Sofi Jaya di Kelurahan Pohsangit Kidul kecamatan Kademangan Kota Probolinggo yang menjadi informan inti dalam penelitian ini.

*“Latar belakang kehidupan saya terutama dalam hal ekonomi sebelumnya dapat dikatakan sulit, pendapatan suami saya pas-pasan, sehingga saya memutuskan untuk bekerja di *Home Industry* biji plastik. Saya bekerja sudah sekitar 5 tahunan mas. Sudah lama saya bekerja di *Home Industry* Sofi Jaya mas. Untuk jam kerja saya yaitu dari jam 07.00 sampai jam 16.30 WIB. Dimana pendapatan yang saya terima 800 per bulan mas”* (AH, 45<sup>th</sup>).

Dari pendapatan di atas, dapat diketahui bahwa para ibu rumah tangga yang bekerja pada *Home Industry* Biji Plastik Sofi Jaya di Kelurahan Pohsangit Kidul kecamatan Kademangan Kota Probolinggo yang menjadi informan inti dalam penelitian ini turut bekerja dikarenakan untuk memperbaiki kondisi ekonomi keluarga. Hal ini dikarenakan pendapatan suami yang dirasa masih kurang mencukupi untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Oleh karena itulah para ibu rumah tangga yang bekerja pada *Home Industry* Biji Plastik Sofi Jaya di Kelurahan Pohsangit Kidul kecamatan Kademangan Kota Probolinggo yang menjadi informan dalam penelitian ini turut bekerja untuk dapat membantu suami dalam mencukupi kebutuhan keluarga.

### **Kondisi Sosial Ekonomi Buruh Perempuan**

#### **a. Pendapatan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat diketahui bahwa kondisi sosial ekonomi ibu rumah tangga yang bekerja pada *Home Industry* Biji Plastik Sofi Jaya di Kelurahan Pohsangit Kidul kecamatan Kademangan Kota Probolinggo yang menjadi informan inti dalam penelitian ini termasuk dalam golongan menengah ke bawah. Hal ini dibuktikan dari hasil wawancara yang dilakukan kepada informan inti tersebut bahwa pendapatan yang diperoleh informan inti yang bekerja pada *Home Industry* Biji Plastik Sofi Jaya di Kelurahan Pohsangit Kidul kecamatan Kademangan Kota Probolinggo sebesar Rp 800.000

Berikut merupakan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan ibu rumah tangga yang bekerja pada *Home Industry* Biji Plastik Sofi Jaya di Kelurahan Pohsangit Kidul kecamatan Kademangan Kota Probolinggo yang menjadi informan inti dalam penelitian ini.

*“Pendapatan suami saya Rp 1.400.000 per bulan, sedangkan pendapatan saya sebagai buruh di home industry biji plastik sekitar Rp 800.000 per bulan. Dimana pendapatan saya dan suami saya saat ini sudah memenuhi kebutuhan sehari-hari” (AH 45<sup>th</sup>).*

Berdasarkan pendapat tersebut dapat diketahui bahwa pendapatan yang diperoleh suami ibu rumah tangga yang bekerja pada *Home Industry* Biji Plastik Sofi Jaya di Kelurahan Pohsangit Kidul kecamatan Kademangan Kota Probolinggo termasuk dalam kategori menengah ke bawah, oleh karena itulah para informan inti tersebut turut serta dalam mencari pendapatan guna membantu suami dalam memenuhi kebutuhan keluarga. Apalagi semua informan inti dalam penelitian ini memiliki anak yang masih dalam usia sekolah, sehingga membutuhkan biaya untuk sekolah tersebut.

#### **b. Kesehatan**

Kesehatan anggota keluarga merupakan hal yang harus diperhatikan oleh keluarga karena kesehatan merupakan penentu jalanya kegiatan atau aktivitas kehidupan sehari-hari. Informan inti dalam penelitian ini juga tidak semuanya memiliki BPJS sehingga para informan inti dalam penelitian ini juga menyisihkan pendapatan mereka untuk kesehatan juga. Oleh karena itulah semua informan inti dalam penelitian ini berupaya keras untuk dapat memperoleh tambahan pendapatan untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Hal tersebut diperkuat oleh ibu rumah tangga yang bekerja pada *Home Industry* Biji Plastik Sofi Jaya di Kelurahan Pohsangit Kidul kecamatan Kademangan Kota Probolinggo yang menjadi informan inti dalam penelitian ini.

*“...Selalu menyisihkan untuk menabung. Karena kita tidak tau kapan kita sakit, jadi uang menabung tersebut bisa digunakan sewaktu-waktu untuk keperluan kesehatan, mengingat saya tidak mengikuti program BPJS” (HF, 31<sup>th</sup>).*

Demikian juga dalam upaya pemenuhan kebutuhan kesehatan amakanan juga merupakan hal yang penting. Seperti yang diungkapkan oleh Ibu MA yang mengatakan bahwa :

*“Karena menurut saya yang penting dapat membeli makanan yang dapat menjaga kesehatan keluarga saya mas.” (MA, 53<sup>th</sup>).*

Dari keterangan diatas, seorang buruh perempuan yang bekerja sebagai buruh pada *home industry* biji plastik berupaya agar keluarganya memperoleh kesehatan yang baik. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa untuk membantu pemenuhan kebutuhan kesehatan informan tidak mengalami kesulitan. Sangat penting mempersiapkan dana untuk biaya kesehatan ketika terjadi salah satu keluarga ada yang sakit untuk membayar biaya kesehatan tersebut. Pentingnya menyisihkan sedikit pendapatan untuk sewaktu-waktu membayar biaya kesehatan..

#### **c. Pendidikan Anak**

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang paling kuat terhadap kesejahteraan seseorang. Setiap orang membutuhkan pendidikan, baik pendidikan formal maupun non formal. Pendidikan anak sangat penting karena dengan pendidikan manusia akan lebih kreatif dan berpandangan luas terhadap pembaharuan dan dapat menjadi objek pembaharuan. Dalam membantu pemenuhan kebutuhan pendidikan seluruh buruh perempuan yang bekerja pada *home industry* biji plastik sofi jaya telah mampu menyekolahkan anaknya.

Seperti yang diungkapkan oleh Ibu yang menyatakan bahwa :

*“...saya sisihkan untuk menabung. Karna itu sangat penting buat masa depan saya dan*

*anak-anak saya, terutama pendidikan anak-anak saya mas” (AH, 45<sup>Th</sup>).*

Dari pernyataan diatas dapat dikatakan bahwa Ibu rumah tangga yang bekerja pada *Home Industry* Biji Plastik Sofi Jaya di Kelurahan Pohsangit Kidul kecamatan Kademangan Kota Probolinggo yang menjadi informan inti dalam penelitian ini dapat membantu memenuhi kebutuhan pendidikan anaknya. Mereka berusaha semampunya untuk mewujudkan pendidikan anaknya agar anaknya bisa bersekolah setinggi-tingginya.

### **Analisis Peran Ganda Buruh Perempuan dalam Membantu Memenuhi Kebutuhan Keluarga**

Suatu kebutuhan keluarga dikatakan sudah dapat terpenuhi jika kebutuhan pokok (sandang, pangan, papan) suatu keluarga tersebut sudah terpenuhi, dan juga bagi keluarga yang memiliki anak dalam usia sekolah dapat memenuhi segala kebutuhan pendidikan anak-anak tersebut. Berikut merupakan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan ibu rumah tangga yang bekerja pada *Home Industry* Biji Plastik Sofi Jaya di Kelurahan Pohsangit Kidul kecamatan Kademangan Kota Probolinggo yang menjadi informan inti dalam penelitian ini.

*“Saya hanya lulusan SD mas, dulu keburu di nikahkan sama orang tua mas, dan bapak juga lulusan SD mas, oleh karena itulah kami hanya bisa bekerja sebagai buruh. Akan tetapi kebutuhan materi keluarga saya rasa sudah cukup terpenuhi, tetapi untuk masalah kasih sayang bersama keluarga saya rasa masih kurang,” (AH 45<sup>Th</sup>).*

Berdasarkan pendapat tersebut dapat diketahui bahwa dengan adanya istri yang turut bekerja, maka kebutuhan keluarga menjadi terpenuhi. Akan tetapi dalam keluarga tersebut menjadi sedikit kekurangan kasih sayang terutama bagi anak-anak ibu rumah tangga yang bekerja pada *Home Industry* Biji Plastik Sofi Jaya di Kelurahan Pohsangit Kidul kecamatan Kademangan Kota Probolinggo tersebut. Hal ini dikarenakan jam kerja ibu rumah tangga yang bekerja pada *Home Industry* Biji Plastik Sofi Jaya di Kelurahan Pohsangit Kidul kecamatan Kademangan Kota Probolinggo yang cukup lama, sehingga waktu mereka di rumah bersama keluarga menjadi sedikit berkurang.

### **Pembahasan**

#### **Peran Domestik Buruh Perempuan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat diketahui bahwa peran perempuan dalam keluarga sektor domestik yang dilakukan oleh ibu rumah tangga di dalam rumah biasanya tidak dimaksudkan untuk mendatangkan penghasilan, melainkan untuk kegiatan kerumahtanggaan. Peran yang dijalankan pada ibu rumah tangga merupakan peran domestik yang posisi kedudukannya berasal atas kodrat sejati seorang istri atau ibu rumah tangga. Adapun beban peran domestik yang dilakukan oleh ibu rumah tangga terkait pekerjaan kerumahtanggaan seperti mencuci, memasak, menyapu, menyetrika, membersihkan rumah, menyusui, mengasuh anak, mendidik dan membimbing serta mengurus suami.

Peran perempuan dalam keluarga sektor domestik yaitu ibu rumah tangga yang bekerja pada *Home Industry* Biji Plastik Sofi Jaya di Kelurahan Pohsangit Kidul kecamatan Kademangan Kota Probolinggo yang menjadi informan inti dalam penelitian ini dilakukan dengan cukup baik. Para informan inti tersebut berupaya untuk dapat menyelesaikan kewajiban sebagai istri dan ibu dalam rumah untuk dapat menyelesaikan segala tugas dengan baik. Menurut Partini (2001:14) bahwa menjadi istri bagi suaminya, tetapi ia juga menjadi ibu bagi anak-anaknya, menjadi anggota masyarakat serta ikut bertanggung jawab terhadap ekonomi keluarganya. Dari semua pekerjaan rumah tangganya dilakukannya secara penuh dan peranan dari anggota yang lain, khususnya suami sangat rendah. Pekerjaan kerumah tanggaan merupakan pekerjaan yang dilakukan perempuan atau istri, peranan suami dalam kerumah tanggaan sangat minim sekali bahkan tidak ada.

Lebih lanjut lagi terkait dengan peran ibu dalam keluarga Sugihastuti (2007:281) menjelaskan

sebagai pihak superior laki- laki kemudian melimpahkan pekerjaan dalam lingkup domestik karena dianggap sesuai dengan fisik dan mental kaum perempuan. Selain itu perempuan memiliki sifat- sifat khas yang tidak dimiliki oleh kaum laki- laki yakni melahirkan, memelihara dan mengurus anak. Hal ini mendorong laki- laki berpendapat bahwa ruang lingkup yang sesuai dengan perempuan adalah rumah dan keluarga karena fisik dan pembawaan perempuan dianggap paling cocok dengan tugas- tugas tersebut

Informan inti tersebut harus dapat membagi waktu dengan baik antara menyelesaikan pekerjaan rumah tangga dengan pekerjaan menjadi buruh di *Home Industri* Biji Plastik Sofi Jaya. Hal tersebut tidaklah mudah, seorang ibu rumah tangga yang menjadi informan inti dalam penelitian ini harus dapat mengurus semuanya, yaitu bekerja mencari tambahan pendapatan, mengurus rumah, anak, dan suami, serta mengelola keuangan agar dapat mencukupi segala kebutuhan keluarga.

### **Peran Publik Buruh Perempuan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat diketahui bahwa dalam peran ganda buruh perempuan di *Home Industry* Biji Plastik Sofi Jaya selain mempunyai peran sebagai ibu rumah tangga, mereka juga mempunyai pekerjaan sebagai buruh. Dalam kesehariannya, buruh perempuan di *Home Industry* Biji Plastik Sofi Jaya bekerja mulai pukul 07.30 WIB-15.30 WIB. Adapun segala aktivitas buruh perempuan yang biasanya dilakukan di luar rumah bertujuan untuk mendatangkan penghasilan. Peran publik ibu rumah tangga merupakan peran kedua yang dimainkan atau dilakukan oleh ibu rumah tangga setelah ia menyelesaikan tugas kerumahtanggaannya. Ibu rumah tangga yang menjalankan peran publik merupakan ibu rumah tangga yang memiliki peran ganda dimana peran domestik dan peran publik harus berjalan seimbang dengan tidak melalaikan tugas utama sebagai ibu rumah tangga yang mengurus kerumahtanggaannya.

Wanita yang bekerja mempunyai sumbangan yang berarti bagi keluarga terutama bagi mereka yang suaminya berstatus pekerja dengan upah yang tidak tetap. Kegiatan mencari nafkah dianggap sebagai upaya bersama suami untuk meningkatkan taraf kehidupan yang lebih baik. Menurut Suwondo (1984:21) peranan publik adalah peranan wanita yang turut pula dalam pekerjaan mencari nafkah. Faktor utama ibu rumah tangga yang bekerja pada *Home Industry* Biji Plastik Sofi Jaya di Kelurahan Pohsangit Kidul kecamatan Kademangan Kota Probolinggo yang menjadi informan inti dalam penelitian ini turut bekerja karena faktor ekonomi. Dimana tugas utama dari informan inti tersebut yang bekerja sebagai buruh di Biji Plastik Sofi Jaya yaitu bagian menyortir dimana botol- botol plastik itu dipisahkan untuk dikelola menjadi biji plastik. Para informan inti tersebut tidak memiliki jam lembur, karena sepulang kerja langsung mengurus pekerjaan rumah tangga.

### **Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga**

#### **a. Pendapatan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat diketahui bahwa pendapatan buruh perempuan yang bekerja pada *Home Industry* Biji Plastik Sofi Jaya di Kelurahan Pohsangit Kidul Kecamatan Kademangan Kota Probolinggo yang menjadi informan inti dalam penelitian ini termasuk dalam golongan menengah ke bawah. Hal ini dibuktikan dari hasil wawancara yang dilakukan kepada informan inti tersebut bahwa pendapatan yang diperoleh informan inti yang bekerja pada *Home Industry* Biji Plastik Sofi Jaya di Kelurahan Pohsangit Kidul kecamatan Kademangan Kota Probolinggo Rp 800.000.

Menurut Poerwadarminto (2002:228) pendapatan adalah hasil pencarian atau perolehan dari usaha dan bekerja. Pendapatan juga merupakan jumlah penghasilan yang diterima seseorang baik berupa uang atau barang yang merupakan hasil kerja atau usaha. Pendapatan yang diperoleh ibu rumah tangga yang bekerja pada *Home Industry* Biji Plastik Sofi Jaya di Kelurahan Pohsangit Kidul kecamatan Kademangan Kota Probolinggo yang menjadi informan inti dalam penelitian ini bukanlah pendapatan pokok keluarga, karena peran kepala keluarga masih dipegang oleh suami dari ibu rumah tangga yang bekerja pada *Home Industry* Biji Plastik Sofi Jaya di Kelurahan Pohsangit Kidul kecamatan Kademangan Kota Probolinggo. Disini informan inti bekerja hanya untuk menambah pendapatan guna membantu suami dalam memenuhi kebutuhan.

### **b. Kesehatan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat diketahui bahwa semua informan inti dalam penelitian ini tidak semuanya memiliki BPJS sehingga para informan inti dalam penelitian ini juga menyisihkan pendapatan mereka untuk kesehatan juga. Oleh karena itu informan berupaya keras untuk dapat memperoleh tambahan pendapatan untuk memenuhi kebutuhan keluarga diantaranya untuk biaya kesehatan keluarganya. Kesehatan setiap anggota keluarga merupakan syarat untuk dapat bekerja produktif, sehingga menghasilkan pendapatan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup.

Hal ini selaras dengan isi Undang-Undang Nomor 23 tahun 1992 tentang kesehatan, pada pasal 9 menyebutkan bahwa pembangunan kesehatan bertujuan meningkatkan kesadaran, kemampuan dan kemauan masyarakat untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang optimal. Dengan demikian masyarakat secara luas termasuk generasi muda bukan hanya menjadi obyek pembangunan kesehatan, melainkan juga menjadi subyek pembangunan kesehatan.

### **c. Pendidikan Anak**

Hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa dari informan mementingkan pendidikan anaknya karena mereka ingin anaknya memperoleh pendidikan dan kehidupan yang lebih mapan dari mereka. Dilihat dari tingkat pendidikan anak mereka sudah ada yang memasuki Sekolah Menengah Atas. Membuktikan bahwa pendidikan mereka lebih baik dari orang tuanya yang hanya sekedar lulusan SD dan SMP. Informan menyisihkan sedikit pendapatannya untuk membiayai pendidikan anak-anak mereka. Informan inti dalam penelitian ini, selain bekerja sebagai buruh di *Home Industry* Biji Plastik Sofi Jaya, juga melakukan pekerjaan tambahan untuk memperoleh tambahan pendapatan guna memenuhi segala kebutuhan keluarga.

Menurut M.Thalib (1992:18) aspek pendidikan untuk anak-anaknya supaya mendapat pendidikan yang layak. Perempuan juga mengajarkan terhadap anak-anak mereka dari lingkungan dalam rumah dahulu. Seperti mengajarkan tata krama, norma-norma yang ada di dalam masyarakat dan mengajarkan etika sopan santun. Jika pendidikan yang lebih luas para perempuan menyerahkan anak-anak mereka ke sekolah dengan harapan dan keyakinan bahwa anak-anaknya akan mendapatkan pendidikan dan pengetahuan umum dan bersifat luas.

## **Analisis Peran Ganda Buruh Perempuan Dalam Membantu Memenuhi Kebutuhan Keluarga**

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diketahui bahwa informan penelitian bekerja menjadi buruh *home industry* biji plastik sofi jaya untuk mendapatkan penghasilan agar dapat membantu memenuhi kebutuhan keluarganya. Penghasilan yang di dapat oleh informan penelitian dirasa cukup untuk dapat membantu memenuhi kebutuhan keluarganya, baik kebutuhan pokok (pakaian, makanan, perumahan) kebutuhan kesehatan dan kebutuhan pendidikan. Adanya istri yang turut bekerja, maka kebutuhan keluarga menjadi terpenuhi. Akan tetapi dalam keluarga tersebut menjadi sedikit kekurangan kasih sayang terutama bagi anak-anak ibu rumah tangga yang bekerja pada *Home Industry* Biji Plastik Sofi Jaya di Kelurahan Pohsangit Kidul Kecamatan Kademangan Kota Probolinggo tersebut. Hal ini dikarenakan curah jam kerja informan inti yang cukup lama, sehingga waktu mereka di rumah bersama keluarga menjadi sedikit berkurang.

Pemenuhan kebutuhan pada suatu keluarga merupakan hal yang utama yang harus diperhatikan oleh suatu keluarga terutama bagi keluarga yang masih memiliki anak dalam usia sekolah. Suami sebagai kepala keluarga harus berupaya keras untuk memperoleh pendapatan guna memenuhi segala kebutuhan keluarga. Hal ini tidaklah mudah, mengingat bahwa informan tambahan dalam penelitian ini yang merupakan suami dari informan inti yang kurang memiliki pendidikan yang tinggi, sehingga menyebabkan pekerjaan mereka hanya berkisar sebagai buruh dengan pendapatan yang kurang menentu. Oleh karena itulah para istri berinisiatif untuk turut bekerja guna membantu suami dalam memenuhi kebutuhan keluarga.

## **PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa : (1) Peran atau aktivitas buruh perempuan yang bekerja pada *Home Industry* Biji Plastik Sofi Jaya di Kelurahan

Pohsangit Kidul Kecamatan Kademangan Kota Probolinggo melakukan peran ganda, baik peran domestik dan publik. (2) Buruh perempuan yang bekerja pada *Home Industry* Biji Plastik Sofi Jaya di Kelurahan Pohsangit Kidul Kecamatan Kademangan Kota Probolinggo melakukan peran ganda, baik peran domestik dan peran publik. Peran domestik meliputi aktivitas yang dilakukan oleh ibu rumah tangga terkait pekerjaan kerumahtanggaan, seperti: mencuci, memasak, menyapu, menyetrika, membersihkan rumah, mengasuh, mendidik, dan membimbing anak, serta mengurus suami. Peran publik perempuan yang bekerja pada *Home Industry* Biji Plastik Sofi Jaya untuk mencari nafkah sebagai buruh. Alokasi jam kerja pada *Home Industry* Biji Plastik Sofi Jaya rata-rata 8 jam/hari. Buruh perempuan tersebut sebelum berangkat bekerja, dari sekitar pukul 05.00 – 07.15 WIB telah melakukan aktivitas kerumahtanggaannya. Tugas para buruh tersebut ialah sebagai penyortir. Setelah pulang kerja buruh perempuan menggunakan waktu untuk istirahat, akan tetapi ada juga yang melakukan aktivitas setelah pulang kerja seperti membersihkan rumah, mengurus anak, dan suami. Buruh perempuan yang memiliki anak bersekolah di SMA bisa membantu mengurus pekerjaan kerumahtanggaan dan mendidik adik-adiknya terkait pelajaran disekolahnya, sehingga buruh perempuan dalam hal ini dapat melakukan peran gandanya dengan baik. (3) Kondisi sosial ekonomi keluarga buruh perempuan yang menyebabkan ikut bekerja, dimana pendapatan suami yang rendah dan tidak menentu. *Home Industry* Biji Plastik Sofi Jaya memberikan peluang bagi buruh perempuan sebagai penyortir sampah plastik yang akan diolah menjadi biji plastik. (4) Penghasilan yang di dapat dirasa cukup untuk dapat membantu memenuhi kebutuhan keluarganya, baik kebutuhan pokok (pakaian, makanan, perumahan) kebutuhan kesehatan dan kebutuhan pendidikan. Adanya istri yang turut bekerja, maka kebutuhan keluarga menjadi terpenuhi.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku :

- Denrich, Suryadi. 2004. *Gambaran Konflik Emosional dalam Menentukan Prioritas Peran Ganda*. Jurnal Ilmiah Psikologi Arkhe.
- Kusnadi, dkk. 2006. *Perempuan Pesisir*. Yogyakarta: LKiS Pelangi Aksara.
- M. Thalib. 1992. *Tanggung Jawab Orang Tua Terhadap Anak*. Yogyakarta: Pustaka Al Kautsar.
- Poerwadarminta, W.J.S. 2002. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta. Balai Pustaka.
- Pudjiwati, Sajogyo. 1985. *Peranan Wanita dalam Perkembangan Masyarakat Desa*. Jakarta: CV Rajawali.
- Sudirman, Siti Partini. 2001. *Perempuan Kepala Rumah Tangga*. Yogyakarta: Jendela.
- Sugihastuti. 2007. *Teori Apresiasi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Suwondo, N. 1984. *Kedudukan Wanita dalam Hukum dan Masyarakat*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

### Jurnal

- Sugiyarto, Dkk. 2015. *Kemiskinan dan Ketimpangan Pendapatan Rumah Tangga di Kabupaten Bojonegoro*. Jurnal Agro Ekonomi, Desember 2015 Volume 26 No. 2.
- Viet-Wilson, J.H., 1986. *Paradigm of Poverty: A Rehabilitation of B.S. Rowntree*. Journal of Social Policy Vol 15.

### Peraturan perundang-undangan

- Undang-Undang Nomor 23 tahun 1992. Kesehatan. 17 September 1992. Jakarta